

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan unggas saat ini berkembang sangat pesat karena memiliki permintaan pasar yang paling tinggi dibandingkan dengan jenis ternak yang lain. Saat ini industri peternakan yang ada di Indonesia menghasilkan salah satu produk peternakan yang banyak diminati oleh masyarakat dan banyak dijadikan olahan pangan adalah daging ayam. Produksi daging ayam di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 3.275.325,72 ton (Ditjen PKH, BPS, 2020). Data tersebut menunjukkan bahwa ternak ayam broiler adalah salah satu jenis unggas yang berpotensi untuk dikembangkan karena mampu membantu memenuhi kebutuhan daging. Ayam broiler sangat berpotensi sebagai salah satu penghasil daging di Indonesia. Namun Broiler memiliki sistim imunitas yang rendah sehingga sangat mudah terserang penyakit.

Salah satu upaya untuk mengendalikan penyakit dapat dilakukan dengan pemberian antibiotik dalam manajemen pemeliharaan (Elisa dkk. 2017). Namun penggunaan antibiotik kimia di Indonesia dilarang, dikarenakan dapat menyebabkan bahaya residu terhadap produk yang dihasilkan. Bahaya residu obat hewan dapat berupa bahaya langsung dalam jangka pendek seperti alergi, gangguan pencernaan, gangguan kulit, anafilaksis, dan hipersensitifitas, serta bahaya tidak langsung yang bersifat jangka panjang seperti resistensi mikrobiologi, karsinogenik, mutagenik, teratogenik, dan gangguan reproduksi (Singh dkk. 2014).

Pelarangan penggunaan antibiotik (AGP) sudah tercantum dalam undang-undang. Larangan penggunaan antibiotik kimia sebagai imbuhan bahan pakan tertuang dalam pasal 16 permentan N0. 14/ 2017 tentang klasifikasi obat hewan. Pemberian antibiotik (AGP) dalam waktu yang lama pada ayam dapat menyebabkan resistensi bakteri patogen terhadap antibiotik yang diberikan. Antibiotik (AGP) juga dapat menyebabkan residu pada daging ayam dan berbahaya jika dikonsumsi manusia. Pemanfaatan tanaman herbal sebagai pengganti antibiotik kimia dapat dilakukan dengan menggunakan tanaman kayu

putih (*Eucalyptus Globulus Labill*). Penggunaan tanaman herbal sebagai pengganti antibiotik kimia memiliki keuntungan tidak menyebabkan residu pada hasil produksi ternak.

Tanaman herbal kayu putih (*Eucalyptus Globulus Labill*) adalah tanaman herbal yang diperkaya oleh banyak senyawa fenolik yang kuat dan dengan sifat antioksidan dan anti mikroba yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh, kesehatan dan peningkatan kinerja ayam pedaging. Senyawa fenolik bermanfaat untuk meningkatkan ketahanan tubuh pada unggas. Ketahanan tubuh pada unggas dapat dilihat dari persentase bobot badan, bobot bursa fabrisius, timus, limpa dan sel limfosit. Bursa fabrisius berfungsi sebagai pembentuk antibodi. Semakin sering bursa membentuk antibodi maka menyebabkan deplesi dan pengecilan folikel limfoid yang diikuti dengan menurunnya jumlah limfosit, sehingga antibodi yang dihasilkan menjadi rendah (Rokhmana dkk. 2013).

Imunitas pada ayam broiler dapat diketahui melalui persentase bursa fabrisius, timus, limpa dan rasio limfosit. Bursa fabrisius berfungsi sebagai pembentuk antibodi, jika bursa fabrisius semakin sering membentuk antibodi akan menyebabkan deplesi disertai menurunnya jumlah limfosit dan antibodi yang dihasilkan menjadi rendah (Widiyanti dkk. 2019).). Limpa berfungsi mengisolasi virus, apabila limpa yang terus-menerus terserang penyakit akan membengkak (Aprillia dkk. 2018). Secara fisiologis limfosit dapat diartikan sebagai wujud pertahanan adanya infeksi dari virus. Fungsi dari limfosit adalah merespon adanya antigen dan stres dengan meningkatkan sirkulasi antibodi dalam pengembangan sistem imun (Salasia dan Hariono, 2010).

Berdasarkan ulasan tersebut, diharapkan penambahan tepung daun kayu putih (*Eucalyptus Globulus Labill*) dapat memberikan pengaruh positif terhadap persentase bobot bursa fabrisius, timus, limpa dan jumlah sel limfosit pada broiler.

1.2 Rumusan Masalah

Sejauh mana pengaruh penambahan tepung daun kayu putih (*Eucalyptus Globulus Labill*) dalam pakan terhadap imunitas broiler dengan parameter persentase bobot organ limfoid dan rasio limfosit?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung daun bidara (*Eucalyptus Globulus Labill*) dalam pakan terhadap imunitas broiler dengan parameter persentase bobot organ limfoid dan darah broiler.

1.4 Manfaat

1. Salah satu informasi bagi peternak sebagai antibiotik pada broiler dengan penambahan tepung daun kayu putih (*Eucalyptus Globulus Labill*)
2. Sumber pengembangan pengetahuan fitobiotik menggantikan antibiotik untuk broiler.